



PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI MANDURO 2 KABUH

Liyanah,

Pendidikan Bahasa Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang

Jawa Timur, Indonesia

Email: analiya836@gmail.com.

Abstrak

Membaca merupakan proses mengubah bentuk kata/lambang/tanda/tulisan yang dibaca untuk memperoleh suatu pesan yang disampaikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap ketrampilan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro II Kabuh. Teknik penelitian menggunakan *pre experimental design (non design)* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*, pretest untuk perlakuan awal setelah itu posttest yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh siswa dalam membaca setelah diberi perlakuan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu terdapat pengaruh hasil ketrampilan membaca siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan media flashcard posttest dan tidak diberi perlakuan pretest. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil nilai sig (2-tailed) $< \alpha = 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Perbedaan juga dilihat dari tabel paired samples t-test diperoleh $t_{hitung} = 6,109$ dengan $t_{tabel} = 1,77093$, yaitu $6,109 > 1,77093$. Perbedaan dilihat dari mean pretest 51,43 dan posttest 72,14. Ditinjau dari masing-masing indikator yaitu (1) intonasi dalam pretest = 14,6 sedangkan posttest = 19,2. (2) lafal dalam pretest = 10,7 sedangkan posttest = 17,7. (3) kelancaran dalam pretest = 11,7 sedangkan posttest = 16,6. (4) ketepatan dalam pretest = 14,2 sedangkan posttest = 18,4. Dengan demikian penggunaan media flashcard memberikan pengaruh terhadap



ketrampilan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 yaitu 20,71%.

Kata kunci: *Media Flashcard, Ketrampilan Membaca Siswa.*

ABSTRACT

Reading is a process of changing the form of words / symbols / signs / writings that are read with the intention of getting a message to be conveyed. The purpose of this study was to determine the effect of flashcard media on Reading Skills of Third Grades Students of Manduro 2 State Elementary School Kabuh. This study uses a quantitative approach with the type of pre-experimental research. The subjects in this study were third grades students of the Manduro 2 State Elementary School Kabuh. The research technique harness a pre experimental design (non design) method using a one-group pretest-posttest design, with pretest for initial treatment and then posttest which aims to determine the effect of students in reading after being given treatment. The results in this study can be concluded that, there is an influence on the results of students' reading skills who were treated using posttest flashcard media and students who were not given pretest treatment. This can be proven by the results of the value of sig (2-tailed) $< \alpha = 0.000 < 0.005$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The difference can also be seen from the table paired samples t-test obtained $t_{\text{count}} = 6.109$ with $t_{\text{table}} = 1.77093$, which is $6.109 > 1.77093$. The difference is seen from the mean pretest 51.43 and posttest 72.14. This can be seen from each indicator, namely (1) intonation in the pretest = 14.6 while the posttest = 19.2. (2) Pronunciation in the pretest = 10.7 while the posttest = 17.7. (3) Fluency in the pretest = 11.7 while the posttest = 16.6. (4) The accuracy in the pretest = 14.2 while the posttest = 18.4. Thus, the use of flashcard media can have an effect on the reading skills of third grades students at the Manduro II State Elementary School Kabuh, which is 20.71%.

Keywords: *Flashcard Media, Results of the Student Reading Skill*

Introduction/Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang utama. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang tersusun dalam bentuk satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam bentuk tulisan yang terstruktur dapat membentuk satuan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan kalimat. Menurut tarigan (2008:1) Keterampilan berbahasa (language arts, language skills) meliputi empat (4) keterampilan yaitu (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (listening skills), (2) keterampilan berbicara (speaking skills), (3) keterampilan membaca

(reading skills), (4) keterampilan menulis (writing skills). Setiap keterampilan saling berhubungan erat dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka.

Membaca permulaan pada anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat, anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki tahap membaca lanjut atau pemahaman, sehingga penggunaan media sangat diperlukan. Media *Flashcard* belum pernah digunakan dalam pembelajaran khususnya membaca permulaan. Ketika peneliti meminta siswa untuk membaca, peneliti menemukan masalah. Hal tersebut terlihat dari cara siswa membaca masih lamban dan sulit untuk mengenali huruf. Pembelajaran membaca di kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III merupakan tahap awal membaca, yang biasanya dapat disebut dengan membaca permulaan.

Penerapan media *Flashcard* dapat menjadi alternatif sekaligus pembelajaran membaca permulaan yang inovatif bagi siswa kelas III sekolah dasar. Secara langsung dapat melatih siswa mengenal huruf dalam keterampilan membaca siswa dan melihat perubahan yang terjadi pada siswa. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui ada atau tidak pengaruh media *Flashcard* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III sekolah dasar negeri manduro 2 kabuh.

Research Methods

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:17). Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen. Menurut Rully Indrawan (2014:57) pra eksperimen merupakan menerapkan perlakuan kepada subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Pra eksperimen lebih berfokus pada dampak pengaruh dari perlakuan subjek penelitian yang diamati. Teknik penelitian ini menggunakan *pre-experimental design (non design)* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design* ada pretes dan postes, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes dengan pretes. Bila nilai pretes lebih besar dari postes, maka perlakuan berpengaruh positif.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *flashcard* dan variabel

dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa terhadap ketrampilan membaca. Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah dasar Negeri Manduro 2 Kabuh yang berjumlah 14 siswa, dengan laki-laki 11 siswa dan perempuan 3 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang pertama, observasi; Menurut Sutrisno (dalam Sugiyono, 2019:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal terpenting dalam observasi yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan melakukan pengamatan aktifitas siswa serta format atau blangko instrumen yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Observasi dalam penelitian ini yaitu berupa lembar aktivitas dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media *Flashcard* dan tanpa menggunakan media. Kedua tes; Menurut Arikunto (2010:193) Tes merupakan beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest. Tes ini adalah tes tulis yang berupa soal objektif (pilihan ganda) dan soal subjektif (uraian) yang terdiri dari 10 soal. Data tes tersebut digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian. Ketiga dokumentasi; Menurut Sugiyono (dalam Hardani Dkk, 2020:150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa gambar/foto kegiatan dan instrumen kegiatan.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen tes. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen tes. Kevalidan suatu instrumen merupakan syarat dalam penelitian. Pengujian ini menggunakan SPSS For Windows versi 28.0 untuk mengetahui kevalidan dari setiap butir soal. Berikut hasil dari uji validitas kelas eksperimen.

Tabel 1 Output Hasil Uji Validitas Pretest

		Correlations				
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Skor total
Soal 1	Pearson Correlation	1	.693**	.335	.606*	.760**
	Sig. (2-tailed)		.006	.242	.022	.002
	N	14	14	14	14	14
Soal 2	Pearson Correlation	.693**	1	.770**	.870**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.000	.000
	N	14	14	14	14	14
Soal 3	Pearson Correlation	.335	.770**	1	.839**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.242	.001		.000	.000
	N	14	14	14	14	14
Soal 4	Pearson Correlation	.606*	.870**	.839**	1	.949**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.000
	N	14	14	14	14	14
Skor total	Pearson Correlation	.760**	.952**	.836**	.949**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	
	N	14	14	14	14	14

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2 Output Hasil Uji Validitas Posttest

		Correlations				
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Skor total
Soal 1	Pearson Correlation	1	.182	.568*	.594*	.664**
	Sig. (2-tailed)		.533	.034	.025	.010
	N	14	14	14	14	14
Soal 2	Pearson Correlation	.182	1	.768**	.336	.756**
	Sig. (2-tailed)	.533		.001	.240	.002
	N	14	14	14	14	14
Soal 3	Pearson Correlation	.568*	.768**	1	.779**	.977**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001		.001	.000
	N	14	14	14	14	14
Soal 4	Pearson Correlation	.594*	.336	.779**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.025	.240	.001		.000
	N	14	14	14	14	14
Skor total	Pearson Correlation	.664**	.756**	.977**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.000	.000	
	N	14	14	14	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai validitas kelompok pretest dan posttest mulai dari soal item 1 sampai soal item 4 dapat dikatakan valid karena memiliki validitas yang sangat tinggi sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Terdapat 4 kategori penilaian yang digunakan dalam instrumen penelitian ini yang terdiri dari pertama intonasi dalam membaca, kedua lafal, ketiga kelancaran, dan terakhir ketepatan dalam membaca. Uji validitas dihitung berdasarkan perolehan nilai dari masing-masing soal.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian ini memiliki kestabilan dan konsisten ketika diujikan. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 28.0 dan telah didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Output Uji Reliabilitas Pretest**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	4

Tabel 4 Output Uji Reliabilitas Posttest**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	4

Berdasarkan tabel di atas uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha > 0,60 maka instrumen tes merupakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha diperoleh 0,896 dan 0,823 jadi di atas 0,60 yang berarti memiliki tingkat reliabilitas tinggi, maka instrumen dikatakan reliabel maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Analisis Data**Tabel 5 Nilai Hasil Pretest dan Posttest**

No	Nilai Pretes	Nilai Posttes
1.	50	80
2.	50	80
3.	30	70
4.	40	70
5.	70	70
6.	60	70
7.	30	50
8.	70	80
9.	60	70
10.	70	90
11.	70	80
12.	40	50
13.	50	80
14.	30	70
Jumlah	720	1.010
Rata-Rata	51,43	72,14

Berdasarkan nilai rata-rata di atas yaitu nilai rata-rata pretest hasil ketrampilan membaca siswa kelas III yaitu 51,43 dengan nilai maksimum 70 dan nilai minimum 30. Sedangkan hasil nilai rata-rata posttest yaitu 72,14 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 50. Dari hasil skor pretest dan posttest tersebut terdapat pengaruh media flashcard terhadap ketrampilan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh yaitu 20,71%.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu menganalisis data berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen. Pengujian hipotesis diperlukan sebagai acuan dalam menarik kesimpulan hasil penelitian. langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Data tersebut dianalisis menggunakan uji-t. Syarat uji t adalah data tersebut berdistribusi normal sehingga dilakukan uji normalitas.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu sebagai alat ukur apakah data yang telah diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai untuk mengujikan hipotesis. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan SPSS For Windows versi 28.00 dengan pengolahan data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 6 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		14	14
Normal Parameters ^a	Mean	51.43	72.14
	Std. Deviation	15.619	11.217
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.281
	Positive	.129	.170
	Negative	-.168	-.281
Kolmogorov-Smirnov Z		.630	1.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822	.218
a. Test distribution is Normal.			

Pada dasarnya, penggunaa Kolmogorov-Smirnov Z dengan Asymp. Sig. (2-tailed) itu sama. Berdasarkan hasil kalkulasi menggunakan software SPSS 28 dengan pengujian pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$), maka uji normalitas pada data uji pretest dan posttest dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Statistik	Pretest	Posttest
Sig.	0,822	0,218
Alpha	0,05	0,05
Analisis	0,822 > alpha Ho diterima	0,218 > alpha Ho diterima
Kesimpulan	Distribusi normal	Distribusi normal

Berdasarkan hasil dari uji soal pretest dan posttest tersebut merupakan berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan ada cara yang diperlukan yaitu dengan pengujian – t (test) rata-rata dua sampel yang berpasangan pengaruh media Flashcard terhadap ketrampilan membaca pada kegiatan pretest dan posttest.

Data hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen, peneliti akan menganalisis dari data yang telah terkumpul untuk menganalisis pengaruh media flashcard terhadap ketrampilan membaca dengan menggunakan uji t dengan SPSS For Windowa 28.0.

Table 8 Output bagian pertama (Paired Sampel Statistics)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	51.43	14	15.619	4.174
	Posttest	72.14	14	11.217	2.998

Tabel 9 Output bagian kedua (Paired Sampel t test)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-20.714	12.688	3.391	-28.040	-13.388	-6.109	13	.000

Berdasarkan tabel paired samples test diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,000. Dasar pengambilan keputusan adalah jika sig (2-tailed) > α maka H_0 diterima dan jika sig (2-tailed) < α maka H_0 ditolak. Nilai sig (2-tailed) = 0,000 berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap pengaruh ketrampilan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh.

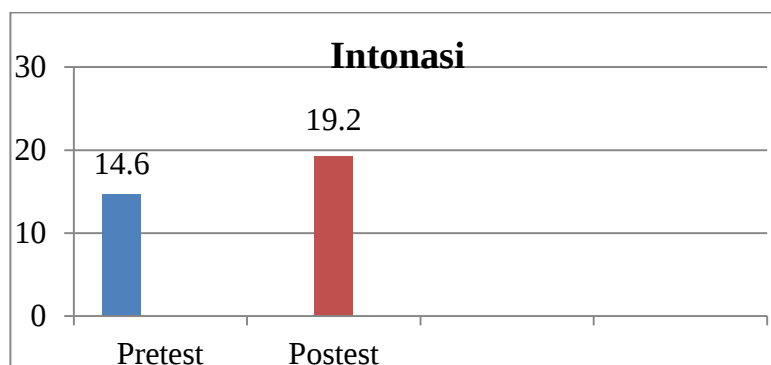
Perbedaan dapat dilihat dari mean (rata-rata) pretest dan posttest. Rata-rata pretest yaitu 51,43 sedangkan rata-rata posttest yaitu 72,14 dengan selisih rata-rata 20,714. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada ketrampilan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh.

Perbedaan juga dapat dilihat dari penghitungan t_{hitung} dan t_{tabel} . $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $6.109 > 1.77093$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perbedaan Hasil Pretes dan Posttest Ketrampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh

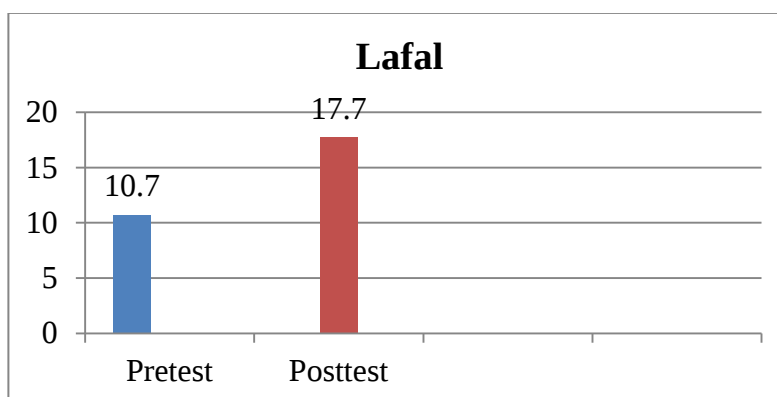
Berikut merupakan perbedaan hasil nilai pretest dan posttest ditinjau dari masing-masing indikator yang terdiri dari, intonasi, lafal, kelancaran, dan ketepatan dalam membaca. Pretest merupakan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan media sedangkan posstest merupakan kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan media.

Grafik 1 Perbedaan Hasil Pretest Dan Posttest Indikator Intonasi



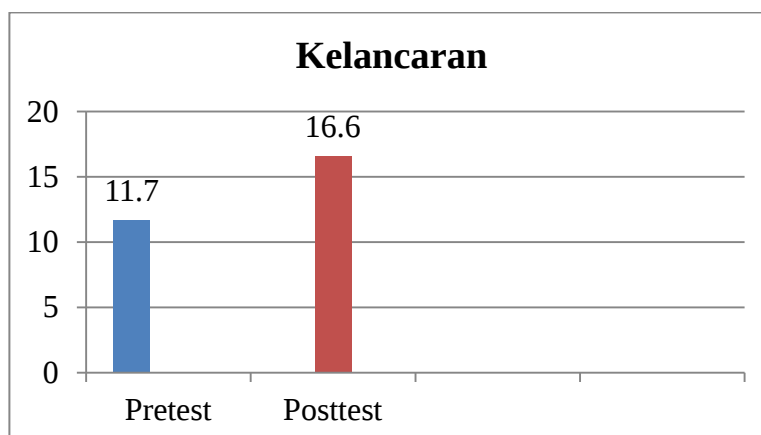
Berdasarkan grafik 1 di atas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada indikator intonasi dalam ketrampilan membaca di dapatkan hasil seperti grafik. Dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 14,6 sedangkan posttest yaitu 19,2. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada pretest. Pada indikator intonasi dalam ketrampilan membaca terdapat pengaruh 4,6%.

Grafik 2 Perbedaan Hasil Pretest Dan Posttest Indikator Lafal



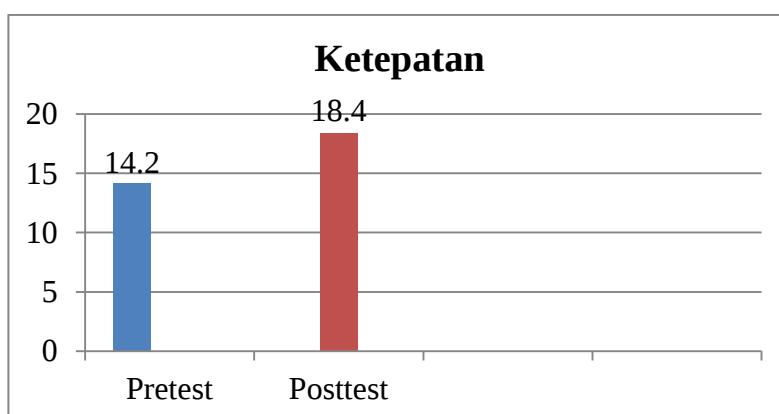
Berdasarkan grafik 2 di atas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada indikator lafal dalam ketrampilan membaca didapatkan hasil seperti grafik. Dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 10,7 sedangkan posttest yaitu 17,7. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada pretest. Pada indikator lafal dalam ketrampilan membaca terdapat pengaruh 7%.

Grafik 3 Perbedaan hasil pretest dan posttest indikator Kelancaran



Berdasarkan grafik 4.3 di atas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada indikator Kelancaran dalam ketrampilan membaca didapatkan hasil seperti grafik. Dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 11,7 sedangkan posttest yaitu 16,6. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada pretest. Pada indikator kelancaran dalam ketrampilan membaca terdapat pengaruh 4,9%.

Grafik 4 Perbedaan hasil pretest dan posttest pada indikator Ketepatan



Berdasarkan grafik 4.4 di atas dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada indikator Ketepatan dalam ketrampilan membaca didapatkan hasil seperti grafik. Dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 14,2 sedangkan posttest yaitu 18,4. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada pretest. Pada indikator ketepatan dalam ketrampilan membaca terdapat pengaruh 4,2%.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Flashcard terhadap ketrampilan membaca siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh. pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata tes posttest menggunakan media *Flashcard* memperoleh skor 72,14, sedangkan nilai rata-rata tes pretest tanpa menggunakan media memperoleh skor 51,43. Jadi, terdapat Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Ketrampilan Membaca Siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Manduro 2 Kabuh yaitu 20,71%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flashcard* efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam membaca permulaan.

References

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Jannah, Rodhatul. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin : Antasari Press.
- Muryanti, Dwi. (2019). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di MI 8 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahman, Budi, & Haryanto. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Banjau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasi. 2(2). 127-133.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan : IAIN Antasari Press.
- Rozak, Abd., & Hidayati, Wiwin Sri. (2019). *Pengolahan Data Dengan SPSS*, Yogyakarta : Erhaka Utama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Syaquita, Wa Ode Rahmadillah. (2018). *Efektivitas Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Impres Botomania Kota Makasar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.